

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP NEGERI 3 MLATI**



Oleh:

ADITYA HERMAWAN

11416241023

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Mlati, Sleman. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aditya Hermawan

NIM : 11416241023

Jurusan : Pendidikan IPS

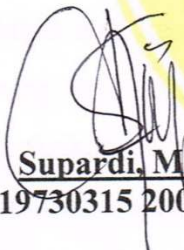
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

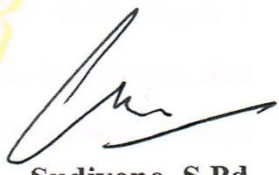
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Mlati dari tanggal 2 Juli s.d.17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Supardi, M. Pd
NIP 19730315 200312 1 001



Sudiyono, S.Pd
NIP 19590603 198111 1 001

Mengetahui,

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Mlati,

Dra. Nur Wahyuni Hidayati
NIP 19580411 198303 2 004

Kordinator PPL,


Suharsana, A.Md.Pd
NIP 19600219 198103 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian program KKN-PPL yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa yang mencakup tugas keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada didalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di SMP Negeri 3 Mlati.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 3 Mlati. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 3 Mlati sebagai tempat mahasiswa praktikan untuk melangsungkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. Analisis Situasi

Mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli – 17 September 2014.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun kegiatan tersebut menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP Negeri 3 Mlati beralamat di Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Didirikan pada tanggal 9 Oktober 1982. SMP dengan luas tanah 9.144 m² dan luas bangunan 3117 m² di kepalai oleh Dra. Nur Wahyuni Hidayati. Jumlah kelas di sekolah ini ada 12 kelas dengan jenjang kelas VII, VIII dan IX. Selain itu, SMP N 3 Mlati dilengkapi dengan ruang-ruang penting lainnya seperti : perpustakaan, lab IPA, lab komputer, lab bahasa dan lab multimedia dll. Selain kegiatan akademik di SMP N 3 Mlati juga terdapat banyak sekali kegiatan nonakademik dalam bentuk ekstrakurikuler pada sore hari seperti marchingband, pramuka, TONTI dll.

2. Visi dan Misi sekolah

1) Visi

”Berbudaya, Berprestasi dan Beriman (BUDIMAN)”

Indikator :

- a. Berbudaya membaca dan belajar
- b. Berbudaya bersih dan indah
- c. Berbudaya tertib dan disiplin
- d. Berbudaya sopan dan berperilaku positif
- e. Berbudaya serta berperilaku positif terhadap lingkungan hidup
- f. Berprestasi dalam bidang akademik
- g. Berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
- h. Rajin beribadah dan aktif dalam keagamaan
- i. Berbudi pekerti luhur

2) Misi

- a. Melaksanakan kegiatan belajar dan bimbingan secara aktif
- b. Melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dalam OR dan Seni
- c. Melaksanakan pembelajaran Mulok, PLH, B. Jawa, PKK, Anyam
- d. Melaksanakan pembinaan agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh siswa untuk mewujudkan perilaku positif
- e. Melaksanakan pembelajaran yang terintegrasikan dengan LH.

3. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP N 3 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP N 3 Mlati ini beralamat di Gedongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 3 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Ruang Belajar (12 Kelas) kondisi cukup baik.

Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 4 ruang untuk kelas IX A, B, C, D. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan white board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, dan beberapa

pelengkap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Data Ruang Belajar Lainnya.

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	72	6. Kesenian	0	
2. Lab IPA	2	IPA = 228 BIO = 228	7. Ketrampilan	1	48
3. Lab Komputer	2	A. = 63 B. = 163	8. Serbaguna	0	
4. Lab Bahasa	0		9. Ruang UKS	1	24
5. Lab Multimedia	0		10. Kesiswaan	1	48

c. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	7x4	Baik
3.	Guru	1	13x7	Baik
4.	Tata Usaha	1	9x7	Baik
5.	Tamu	1	4x3	Baik

d. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	6X3	Cukup
2.	Green House	1	4x5	Baik
3.	KM/WC Guru	3	2X2	Cukup
4.	KM/WC Peserta didik	6	7X2	Baik
5.	BK	1	4x6	Baik
6.	UKS	1	4x6	Baik
7.	OSIS	1	6x8	Baik
8.	Ibadah	1	8X8	Baik

9.	Koperasi	1	6X4	Baik
10.	Kantin	2	7x3	Cukup
11.	Ruang ketrampilan	1	6x8	Baik
12.	Rumah Penjaga	1	6x5	Baik
13.	Pos Jaga	1	2x2	Baik

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga a. Basket b. Volly	1 1	15x27 9x18	Baik cukup	Lapangan Basket baru diperbaharui dengan dapat digunakan juga sebagai lapangan voli dengan tiang net portable.
2.	Lapangan Upacara	1	32 x 28	Baik	

4. Guru dan Pegawai

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.

Tingkat Pendidikan	Status				Total
	Pegawai Negeri Sipil	PNS dari sekolah lain	Guru Yayasan	Guru Honorer	
S3					
S2	2				2
S1	20	3		3	26
D4					
D3	1	2			3
D2	-				
D1					

SMA					
TOTAL	23	5		3	31

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni seluruhnya ada 13 karyawan, dengan rincian sebagai berikut :

Tingkat Pendidikan	Status			
	Pegawai Negeri Sipil	Yayasan	Honorer	Total
S3				
S2				
S1	2			2
D4				
D3			1	1
D2				
D1	1			1
SMA	3		6	9
TOTAL	6		7	13

5. Kondisi dan Potensi Siswa

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah setiap kelas VII, VIII dan IX masing-masing 32 peserta didik. Satu kelas terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Jumlah kelas di SMP N 3 Mlati ada 12 kelas. Secara umum kondisi dan potensi peserta didik di SMP Negeri 3 Mlati mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk mengikuti KBM dengan baik. Penampilan peserta didik baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dilihat dari potensinya, peserta didik di SMP N 3 Mlati juga mempunyai potensi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan prestasi peserta didik di bidang non-akademik didukung oleh sekolah dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan setiap hari sabtu. Sekolah memberi fasilitas guru pembimbing sesuai program pengembangan diri yang ditawarkan. Diantaranya yaitu pengembangan diri program TONTI, Pramuka, Marchingband dll. Peserta didik bebas memilih program tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ini membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal.

Selain kegiatan observasi selama PPL, mahasiswa juga mengadakan observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan praktek mengajar dilakukan. Observasi kelas ini dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas, peserta didik, dan segala sesuatu yang

berhubungan dengan proses belajar mengajar. Observasi juga dilakukan ketika berlangsung kegiatan pembelajaran oleh guru di kelas maupun di lapangan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil observasi kelas dapat dilihat pada lampiran hasil observasi kelas dibagian akhir laporan ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada waktu observasi dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dengan pihak sekolah SMP N 3 Mlati serta pertimbangan dengan dosen pembimbing lapangan, kami telah menyusun program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun program-program tersebut adalah :

Dalam rangka pelaksanaan PPL, secara garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Perumusan Program Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada di SMP N 3 Mlati, maka timbul berbagai permasalahan dan jalan keluar melalui program KKN individu yang meliputi :

- a. Program utama
 1. Praktik mengajar
- b. Program penunjang
 1. Membuat RPP
 2. Pembuatan media pembelajaran
 3. Konsultasi dengan guru pembimbing
 4. Mengoreksi tugas siswa
 5. Membuat kisi-kisi soal Ulangan Harian I
 6. Menganalisis Butir Soal Ulangan Harian I
 7. Membuat Program Semester
 8. Membuat Program Tahunan
 9. Membuat laporan individu

c. Kesiapan materi

Kesiapan materi ini bertujuan agar praktikan tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi dan dapat menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Praktikan diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar di kelas VII VIII dan IX sehingga praktikan perlu mempersiapkan materi kelas VII, VIII dan IX untuk lebih mendalaminya.

d. Kesiapan mental

Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan praktikan dalam menghadapi siswa di lapangan agar benar – benar berperilaku sebagai seorang guru. Untuk mencapainya praktikan harus memiliki rasa kepercayaan diri, ketelatenan, kewibawaan dan

kesabaran karena menurut hasil observasi kelas siswa SMP N 3 Mlati cukup aktif dan memiliki rasa keingintahuan yang besar.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bertujuan untuk memberi gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap pertemuan agar pembelajaran dapat lebih terarah dan tidak terjadi kesalahan urutan dalam penyampaian materi, sehingga kompetensi inti, standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran dan garis besar materi dapat tercapai dengan metode, media, pendekatan dan langkah – langkah pembelajaran yang tepat.

2. Rancangan Kegiatan PPL yang akan Dilakukan

Rancangan kegiatan PPL yang akan dilakukan adalah:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan mengajar secara langsung di dalam kelas, seorang calon guru seharusnya menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan format perangkat pembelajaran yang berlaku di SMP N 3 Mlati.

Tujuan penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator setiap pertemuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang akan disampaikan, pendekatan yang digunakan, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, susunan kegiatan pembelajaran, bentuk penilaian, dan sumber referensi yang digunakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat sebelum praktikan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Penguasaan materi

Dalam mengajar, penguasaan materi adalah hal yang paling mempengaruhi dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada siswa. Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan Guru Pembimbing di sekolah. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, seperti Buku Paket dan sumber-sumber dari internet, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi secara matang sesuai dengan yang telah diterimanya selama perkuliahan. Persiapan yang dilakukan adalah

menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh siswa.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran serta membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan siswa, dan materi yang akan disampaikan.

d. Pemberian tugas

Pemberian tugas untuk kelas setiap kegiatan belajar mengajar seperti melakukan suatu kegiatan Praktik Prakarya. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dirumah dapat mempraktekan materi tentang Prakarya yang telah diajarkan.

e. Evaluasi Pembelajaran

Untuk menilai seberapa jauh kephahaman siswa, digunakan instrumen berupa alat ukur (alat evaluasi). Instrumen untuk evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Instrumen yang digunakan berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

f. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Dalam hal ini, alokasi yang diberikan guru kepada mahasiswa untuk mengajarkan kepada siswa perlu dikonsultasikan.

Konsultasi juga dilakukan setiap kegiatan mengajar selesai untuk satu kali pertemuan. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL baik dari segi penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan materi. Di setiap bimbingan yang diberikan oleh Guru Pembimbing di sekolah, mahasiswa mendapatkan masukan yang sangat baik untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar agar lebih baik lagi.

g. Mengadakan konsultasi materi pembelajaran di luar jam pelajaran bagi siswa

Siswa-siswa yang masih kurang pemahamannya terhadap materi yang diajarkan diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN PROGRAM PPL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan, dimana pada praktiknya dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 12 siswa yaitu teman-teman mahasiswa yang berperan menjadi siswanya. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk trampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL (praktik pembelajaran) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh dalam membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi: Praktik membuka dan menutup pelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan sistem penilaian. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik

mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode pembelajaran.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPM dan UPPL yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY.

3. Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014 setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL yang dilakukan selama 11 minggu mulai tanggal 1 Juli 2014- 17 September 2014. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 5 April 2014. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII B dan VIII C.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Praktikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di ruang kelas dan perpustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi

tersebut, pelajaran IPS di ruang kelas VIII C sudah dilengkapi dengan LCD proyektor, siswapun lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPS, sedangkan di kelas VIII B belum ada LCD proyektor. Pada ruang kelas juga sudah tersedia fasilitas *white board*. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab dibantu tayangan slide dengan powerpoint.

Hal-hal yang teramati dalam observasi pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.

- a. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- b. Menyusun rencana program kerja PPL yang kemudian dikonsultasikan dengan DPL dan guru pembimbing mata pelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Selain itu persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan Silabus Kurikulum 2013
- b. Pembuatan program tahunan
- c. Pembuatan program semester
- d. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model
- f. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- g. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN LAPANGAN

1. Persiapan Mengajar

Persiapan praktikan dalam mempersiapkan praktik mengajar meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

SMP N 3 Mlati sudah mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII dan kelas VIII, sedangkan untuk kelas IX masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Dalam praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh Bapak Sudiyono, S.Pd. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 8 kali pertemuan. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014. Praktikan Pendidik IPS dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran IPS, yaitu Bapak Sudiyono, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, serta VIII D. Total jumlah mengajar 14 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP N 3 Mlati (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, dengan pengarang Mukminan, dkk. 2014. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya.

Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 4 kelas mengajar yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, serta VIII D. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan praktikan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut:

Tabel 1. Jadwal Mengajar

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 7 Agustus 2014	VIII B	4-5	Perkenalan dan mengajar materi keunggulan iklim di Indonesia
2	Sabtu, 9 Agustus 2014	VIII A	6-7	Perkenalan dan mengajar materi keunggulan iklim di Indonesia
3	Senin, 11 Agustus 2014	VIII B	1-2	Mengajar materi keunggulan geostrategis Indonesia
4	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII A	4-5	Mengajar materi keunggulan geostrategis Indonesia
5	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII B	4-5	Mengajar materi keunggulan tanah Indonesia
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII A	6-7	Mengajar materi keunggulan tanah Indonesia

7	Senin, 18 Agustus 2014	VIII B	3-4	Ulangan harian dan mengajar materi kegiatan ekonomi
8	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII A	4-5	Ulangan harian dan mengajar materi kegiatan ekonomi
9	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII B	4-5	Mengajar materi pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
10	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII A	6-7	Mengajar materi pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
11	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII B	4-5	Mengajar materi pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi
12	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII A	6-7	Mengajar materi pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi
13	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII B	4-5	Mengajar materi pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi
14	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII A	6-7	Mengajar materi pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam kurikulum 2013 penerapan semua pendekatan dalam pembelajaran saat ini menggunakan pendekatan saintifik yang mencakup lima M (5 M) yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Sebagaimana juga pembelajaran yang sudah disiapkan oleh praktikan yang sudah di rangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013. Sedangkan metode pembelajaran yang praktikan susun dalam RPP lebih banyak menggunakan metode observasi dan diskusi dimana siswa lebih banyak aktif untuk mengamati dan berdiskusi dalam kelompok kecil dan nantinya akan disimpulkan bersama kelompok dari apa yang menjadi pembahasan materi pada pembelajaran hari tersebut. Model pembelajaran yang diterapkan praktikan dalam praktik mengajar yang tercantum RPP adalah model pembelajaran *Discovery-Inquiry* dimana siswa yang akan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan pembahasan materi.

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, *Jigsaw*, *Snow Ball Trowing*, *Pick Up Card Game* serta *Mind Map*, kunjung karya, membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini disesuaikan dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mewajibkan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses

pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar
- b. PPT/ Power Point
- c. Video
- d. *Whiteboard*
- e. *Mind Mapping*
- f. Kartu soal
- g. Kertas jawab temple
- h. LKS

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Kertas quarto dan manila
- d. Kertas lipat
- e. Latihan soal
- f. Mukminan, dkk. 2014. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya.

7. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, praktikan selanjutnya bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan di akhir pembelajaran atau pun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh praktikan selama praktik mengajar. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

- a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah untuk setiap akhir

pertemuan, maupun ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk satu kali sub bab selesai dipelajari dengan kisi – kisi yang sudah dipersiapkan oleh praktikan sebelumnya.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Dalam pembuatan instrumen praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Sebelum membuat instrument soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian dalam pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sudah terdapat panduan atau patokan tersendiri yang harus tercakup di dalam RPP. Penilaian tersebut meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian ketrampilan yang terdiri dari ketrampilan diskusi dan ketrampilan presentasi.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan praktikan dengan mengamati siswa dari awal pembelajaran yaitu dari mulainya berdoa sampai siswa nanti berpesentasi.

Dalam aspek penilaian sikap praktikan menilai sikap setiap siswa dalam menghayati karunia Tuhan dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam berdoa di awal dan diakhir pelajaran. Aspek yang lain dalam penilaian yaitu ; tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli menghargai di amati oleh praktikan pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk penilaian ulang harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PPL telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai satu sub bab materi.

e. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal dan analisis daya serap. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai praktikan mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

8. Program Insidental

Program ini dilakukan paaktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah

disetiap kelas dan melakukan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari ketika siswa berangkat sekolah.

9. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing juga sering berdiskusi dengan praktikan khususnya masalah kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang dirasa belum biasa diterapkan di pembelajaran IPS.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP 3 Mlati berlangsung kurang lebih 11 minggu. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun kepada peserta didik di sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Pembuatan Program Tahunan, Pembuatan Program Semester, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Analisis butir soal, Kisi-kisi.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 14 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- Sistem kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 membuat praktikan kurang paham dengan cara penyampaian materi.
- Penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan, berbasis kurikulum 2013 yang mewajibkan praktikan untuk menilai setiap siswa dengan angka yang berbeda beda menyebabkan praktikan sedikit harus bekerja keras menghafalkan nama dan karakter setiap siswa yang berbeda dalam 4 kelas yang diajar.
- Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menganggap mahasiswa ppl bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Belum tersedianya buku pegangan siswa yang seharusnya sudah ada untuk setiap siswa membuat siswa kurang antusias dengan materi yang ada.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- Mencari sumber sumber tentang kurikulum 2013 dan selalu berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing mata pelajaran serta teman satu jurusan agar lebih paham lagi tentang kurikulum 2013
- Berusaha lebih akrab dengan semua siswa yang diajarkan agar lebih mengenal karakter setiap siswa sehingga penilaian yang dilakukan oleh praktikan dapat dipertanggung jawabkan nilainya.
- Memanggil siswa yang membuat gaduh untuk diperingatkan atau melakukan suatu aktivitas seperti menjawab soal yang diberikan dari praktikan agar kondisi siswa bisa lebih tenang.
- Praktikan mencoba berbagai metode atau gaya mengajar yang efektif bagi siswa khususnya siswa SMP N 3 Mlati.

- Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran IPS serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sosial.
- Memberikan copian materi agar dapat digandakan oleh siswa sendiri sebagai bahan ajar pelajaran dan memberikan tugas siswa untuk mencari materi agar siswa lebih paham akan materi yang akan diajarkan.

3. Manfaat PPL

- a. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respek terhadap profesi guru
- b. PPL merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PPL inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di praktikan. PPL memberikan kesempatan praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.
- c. PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru
- d. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
- e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

4. Hambatan PPL

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL, diantaranya adalah :

- a. Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang dirasa praktikan terlalu mendadak untuk diterapkan membuat praktikan kurang paham dalam menyusun pembelajaran serta penilaian.
- b. Beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menganggap mahasiswa ppl bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

5. Kelebihan PPL

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- b. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- c. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- d. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- e. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun ppt.
- f. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

6. Kelemahan PPL

Selama melaksanakan PPL di SMP N 3 Mlati, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- a. Sistem kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 membuat praktikan menjadi sedikit kurang paham untuk menerapkannya dalam KBM
- b. Waktu PPL yang bersamaan dengan KKN membuat fokus menjadi terpecah antara program PPL dan KKN
- c. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menganggap mahasiswa ppl bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

7. Usaha Mengatasi Kelemahan

Dalam menghadapi kelemahan yang sudah dipaparkan diatas, praktikan berusaha selalu berdiskusi, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kerja keras dan pembagian waktu adalah solusi bagi program-program praktikan yang terbagi di sekolah dan di masyarakat

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas agar siswa dapat fokus dan tidak merewmahkan praktikan. Praktikan juga berusaha memperbanyak memperbanyak sumber bacaan terkait tentang kelemahan yang dialami praktikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 1 Juli dengan 17 September berlokasi di SMP N 3 Mlati. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS yang berada di SMP N 3 Mlati. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Mlati, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PPL sangat penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional.
2. Program PPL menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah.
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
6. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa menjadi lebih tahu tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sebaiknya waktu untuk pelaksanaan KKN dan PPL dibedakan sehingga tidak menjadikan praktikan terpecah fokusnya dalam melaksanakan programnya di sekolah dan dimasyarakat.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 3 Mlati lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 3 Mlati.

2. Untuk SMP N 3 Mlati

- a. Sosialisasi dan penerapan kurikulum 2013 dapat lebih dikembangkan lagi sehingga guru dapat lebih terbiasa dan dapat menjadikan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 lebih efektif lagi.
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- c. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat terus berlanjut, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar meskipun sudah diluar masa PPL.
- d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.

3. Untuk Mahasiswa

Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

4. Untuk Jurusan Pendidikan IPS

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PPL
- b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL edisi 2014*. Yogyakarta:
UPPL UNY.

UPPL . 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY, Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LPPMP. 2014. *Panduan PPL, Edisi 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

8.	Membuat Laporan PPL											
	a. Persiapan					1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan					1,5	1,5	1	1	1		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut											
	KEGIATAN NON MENGAJAR											
1.	PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	23										23
2.	MOS (Masa Orientasi Siswa)		15									15
											Jumlah Jam	325

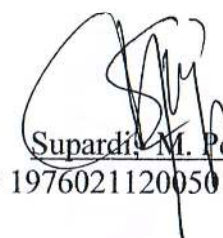
Mengetahui

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Mlati,



Dra. Nur Wahyuni Hidayati
NIP 19580411 198303 2 004

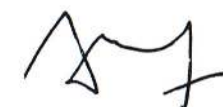
Dosen Pembimbing PPL



Supardi, M. Pd
NIP 19760211200501 2 001

Sleman, 18 September 2014

Mahasiswa



Aditya Hermawan
NIM. 11416241023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Tema	: Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Sub Tema	: Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 jam (2X40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.1.2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.1.3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu
2.	2.3. Menunjukkan perilaku sopan, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebaya	2.1.1 Tidak berkata kotor, kasar dan takabur 2.1.2 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 2.1.3 Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
3.	3.4. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam	3.4.1. Menjelaskan mengapa Indonesia mempunyai iklim muson tropis.

	lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	<p>3.4.2. Menjelaskan keunggulan iklim muson tropis.</p> <p>3.4.3. Menjelaskan akibat iklim muson tropis bagi pertanian.</p> <p>3.4.4. Menjelaskan iklim tropis dan subtropis.</p> <p>3.4.5. Menjelaskan iklim sedang dan kutub.</p> <p>3.4.6. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan tinggal di iklim tropis.</p>
4	4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	<p>.</p> <p>4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>4.1.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat

K I 1

1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu
3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu

K I 2

4. Tidak berkata kotor, kasar , dan takabur
5. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
6. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain

K I 3

7. Menyebutkan iklim di Indonesia.
8. Menyebutkan keunggulan iklim muson di Indonesia.
9. Menjelaskan keberadaan iklim muson tropis bagi pertanian.
10. Menjelaskan iklim tropis iklim dan sub tropis
11. Menjelaskan iklim sedang dan iklim kutub.
12. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan tinggal di iklim tropis.

K I 4

13. Mempresentasikan hasil diskusi
14. Mempertahankan pendapat yang berdasarkan fakta

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menyajikan

1. Iklim di Indonesia.
2. Keunggulan iklim muson di Indonesia.
3. Keberadaan iklim muson tropis bagi pertanian.
4. Iklim tropis iklim dan sub tropis
5. Iklim sedang dan iklim kutub.
6. Kelebihan dan kekurangan tinggal di iklim tropis.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan
3. Model pembelajaran: Discoveri Learning

F. Media, alat dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : power point
2. Alat : LCD dan laptop
3. Sumber : Buku siswa (Kemendikbud. 2013.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Halaman 68- 70*)
Buku guru ((Kemendikbud. 2013.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud*)
Buku buku yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya;2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa;4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes)	10 menit

Inti	<p>Kegiatan siswa</p> <p>mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan guru. 2. peserta didik melihat buku paket tentang materi yang diajarkan yaitu tentang Iklim di Indonesia. <p>Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelompoknya, maupun menggunakan media cetak / elektronik tentang materi yang dipelajarinya .</p> <p>menanyakan</p> <p>peserta didik menanyakan tentang materi yang belum dipahami dari hasil mengamati</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasil bertanya dan hasil pengamatan tentang materi iklim di Indonesia. 2. Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kedalaman sampai mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari sumber lain yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan <p>mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 2. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaan 3. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Iklim Di Indonesia. 2. Guru memberikan tugas individu 3. Melaksanakan tes secara tertulis 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

	5. Menutup pelajaran dengan berdoa	
--	------------------------------------	--

Aspek yang dinilai

1. Jenis penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrument : Pilihan ganda
3. Pedoman penskoran :

1. Prosedur Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap spiritual	Pengamatan dan penilaian diri Lampiran 1 dan 2	Kegiatan 1, 2 dan 3
2	Santun dalam proses belajar	Pengamatan Lampiran 3	Kegiatan inti no 4, 5, 6
3	Pengetahuan	Post tes Lampiran 4	Kegiatan 7, 8, 9, 10, 11
4	Ketrampilan	Diskusi dan Presentasi Lampiran 5	Kegiatan 12 dan 13

Aspek yang dinilai

1. Jenis penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Essay
3. Pedoman penskoran:

Mlati, 17 Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dra Nur Wahyuni Hidayati
NIP. 19580411 198303 2 004

Sudiyono, S. Pd
NIP. 19590603 198111 1 001

LAMPIRAN RPP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
PENILAIAN DIRI SENDIRI

NAMA :
KELAS :

NO	INDIKATOR	NILAI				JUMLAH	RATA
		1	2	3	4		
1	Berdoa sebelum menjalankan sesuatu						
2	Berdoa setelah menjalankan sesuatu						
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi						

Teknik penskoran

Skor maksimal x 10

12

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
PENGAMATAN

1 = apabila melakukan

0= apabila tidak

NO	NAMA	Berdoa sebelum menjalankan sesuatu		Berdoa sesudah menjalankan sesuatu		Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	Ya
1							
2							

6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
	Keterangan Nilai : SB = Sangat Baik = 80 -100 B= Baik = 70 – 79 C = Cukup = 60 – 69 K = Kurang= nilai < 60																	

Teknik penskoran

Skor maksimal x 5

Penilaian pengetahuan

2.Instrumen Penilaian Pengetahuan

Bagaimana keadaan Iklim di Indonesia, apa yang mempengaruhinya	Apa Keunggulan iklim muson di Indonesia (minimal 3 jawaban disertai pendapat yang menguatkan)	Apa manfaat Keberadaan iklim muson tropis bagi pertanian. (minimal 3 jawaban disertai uraiannya)
Pengertian Iklim tropis iklim dan sub tropis, sebutkan cirinya masing2 2.	Pengertian Iklim sedang dan iklim kutub, sebutkan cirinya masing2 2.	Apa saja kelebihan dan kekurangan tinggal di iklim tropis.

Daftar penilaian pengetahuan

NO	NAMA	NILAI PENGETAHUAN
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Rubrik penilaian ketrampilan

NO	NAMA	Menunjukkan kemampuan berkomunikasi		Kesesuaian substansi		Ketrampilan menjawab pertanyaan		Jumlah skor	nilai
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Teknik Penilaian

SKOR MAKSIMAL X 10

3

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL
(PENILAIAN ANTAR TEMAN)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = apabila kadang-kadang melakukan

1 = apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Memberi salam pada awal dan akhir presentasi				
3	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
4	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat				
5	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
Jumlah Skore					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penilaian Keterampilan

Instrumen:

Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Menunjukkan kemampuan berkomunikasi kepada orang lain				Menerapkan konsep luas daerah trapezium				Menggunakan strategi yang sesuai dan beragam.				Mengemas penyajian secara runtut dan menarik.				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
4																		
5																		
6																		

Keterangan Nilai

Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kriteria:

A = Total Skor 12-16
B = Total Skor 8-12
C = Total Skor 4-8
D = Total Skor 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Tema	: Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Sub Tema	: Keunggulan Geostrategis Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 jam (2X40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong .royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.1.2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.1.3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu

2.	2.3. Menunjukkan perilaku sopan, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebaya	2.1.1 Tidak berkata kotor, kasar dan takabur 2.1.2 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 2.1.3 Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
3.	3.4. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.4.1. Menjelaskan pengertian geostrategi Indonesia. 3.4.2. Menjelaskan keuntungan masyarakat Indonesia terletak di posisi geografis. 3.4.3. Menjelaskan keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi. 3.4.4. Menjelaskan keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi. 3.4.5. Menjelaskan kenapa Indonesia dikatakan strategis.
4	4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	. 4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.1.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat

K I 1

1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu
3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu

K I 2

1. Tidak berkata kotor, kasar , dan takabur
2. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat

K I 3

1. Menjelaskan pengertian geostrategi Indonesia.
2. Menjelaskan keuntungan masyarakat Indonesia terletak di posisi geografis.
3. keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi.
4. Menjelaskan keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi.
5. kenapa Indonesia dikatakan strategis.

K I 4

1. Mempresentasikan hasil diskusi
2. Mempertahankan pendapat yang berdasarkan fakta

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menyajikan

1. Pengertian geostrategi Indonesia.
2. Keuntungan masyarakat Indonesia terletak di posisi geografis.
3. Keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi.
4. Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi.
5. Indonesia dikatakan strategis

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan
3. Model pembelajran: Discoveri Learning

F. Media, alat dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : power point
2. Alat : LCD dan laptop
3. Sumber : Buku siswa (Kemendikbud. 2013.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs,*

Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Halaman 68- 70)

Buku guru ((Kemendikbud. 2013.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs,*

Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud

Buku buku yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya;2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa;4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes)	10 menit
Inti	<p>Kegiatan siswa</p> <p>mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan guru.2. peserta didik melihat buku paket tentang materi yang diajarkan yaitu tentang Geostrategis Indonesia. <p>Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelompoknya, maupun menggunakan media cetak / elektronik tentang materi yang dipelajarinya .</p> <p>menanyakan</p> <p>peserta didik menanyakan tentang materi yang belum dipahami dari hasil mengamati</p> <p>Mengasosiasikan</p>	60 menit

	<p>1. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasil bertanya dan hasil pengamatan tentang materi Geostrategis Indonesia.</p> <p>2. Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kedalaman sampai mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari sumber lain yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan</p> <p>mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 2. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaan 3. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Geostrategis Indonesia.. 2. Guru memberikan tugas individu 3. Melaksanakan tes secara tertulis 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. <p>\</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Aspek yang dinilai

1. Jenis penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
3. Pedoman penskoran:

1. Prosedur Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
----	--------------------	------------------	-----------------

1	Sikap spiritual	Pengamatan dan penilaian diri Lampiran 1 dan 2	Kegiatan 1, 2 dan 3
2	Santun dalam proses belajar	Pengamatan Lampiran 3	Kegiatan inti no 4, 5, 6
3	Pengetahuan	Post tes Lampiran 4	Kegiatan 7, 8, 9, 10, 11
4	Ketrampilan	Diskusi dan Presentasi Lampiran 5	Kegiatan 12 dan 13

Aspek yang dinilai

1. Jenis penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
3. Pedoman penskoran:
- 4.

Mlati, 17 Juli 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dra Nur Wahyuni Hidayati

NIP. 19580411 198303 2 004

Sudiyono, S. Pd

NIP. 19590603 198111 1 001

LAMPIRAN RPP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
PENILAIAN DIRI SENDIRI

NAMA :

KELAS :

NO	INDIKATOR	NILAI				JUMLAH	RATA
		1	2	3	4		
1	Berdoa sebelum menjalankan sesuatu						
2	Berdoa setelah menjalankan sesuatu						
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi						

Teknik penskoran

Skor maksimal x 10

12

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
PENGAMATAN

1 = apabila melakukan

0= apabila tidak

NO	NAMA	Berdoa sebelum menjalankan sesuatu		Berdoa sesudah menjalankan sesuatu		Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	Ya
1							
2							
3							
4							
5							

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Sikap yang dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah santun

Pedoman:

- 1 = apabila selalu melakukan
- 2 = apabila sering melakukan
- 3 = apabila kadang-kadang melakukan
- 4 = apabila tidak pernah melakukan

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

NO	NAMA	Tidak berkata kotor, kasar dan takabur				Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat				Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan				Bersikap senyum sapa salam				TOTAL SKOR	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
	Keterangan Nilai :																		

	SB = Sangat Baik = 80 -100 B= Baik = 70 – 79 C = Cukup = 60 – 69 K = Kurang= nilai < 60				
--	---	--	--	--	--

Teknik penskoran

Skor maksimal x 5

Penilaian pengetahuan

2.Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Geostrategi Indonesia adalah.
2. Apa keuntungan masyarakat Indonesia terletak di posisi geografis.
3. Apa Keuntungan letak Indonesia diantara dua benua dibidang ekonomi.
4. Apa Keuntungan letak Indonesia di antara dua samudra di bidang transportasi.
5. Mengapa Indonesia dikatakan strategis

NORMA PENILAIAN

BETUL X 20

Teknik Penilaian

SKOR MAKSIMAL X 10

3

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL
(PENILAIAN ANTAR TEMAN)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = apabila kadang-kadang melakukan

1 = apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Memberi salam pada awal dan akhir presentasi				
3	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
4	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat				
5	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
Jumlah Skore					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penilaian Keterampilan

Instrumen:

Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Menunjukkan kemampuan berkomunikasi kepada orang lain				Menerapkan konsep luas daerah trapezium				Menggunakan strategi yang sesuai dan beragam.				Mengemas penyajian secara runtut dan menarik.				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
4																		
5																		
6																		
..																		
..																		

Keterangan Nilai

Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kriteria:

A = Total Skor 12-16
B = Total Skor 8-12
C = Total Skor 4-8
D = Total Skor 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Mlati
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VIII / 1
Tema	: Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Sub Tema	: Keunggulan Tanah di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 jam (2X40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghargai karunia Tuhan yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.1.2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.1.3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu

2.	2.3. Menunjukkan perilaku sopan, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi manusia dengan lingkungan dan teman sebaya	2.1.1 Tidak berkata kotor, kasar dan takabur 2.1.2 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 2.1.3 Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
3.	3.4. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.4.1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia.. 3.4.2. Menjelaskan manfaat pengolahan tanah bagi masyarakat.. 3.4.3. Menjelaskan tanaman-tanaman yang tumbuh subur di daerah sekitar. 3.4.4. Menjelaskan kaitan iklim muson tropis dengan kesuburan tanah. 3.4.5. Menjelaskan dampak kesuburan tanah terhadap aktifitas pertanian.
4	4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	. 4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.1.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat

K I 1

1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu
3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu

K I 2

4. Tidak berkata kotor, kasar , dan takabur

5. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
6. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain

K I 3

1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia..
2. Menjelaskan manfaat pengolahan tanah bagi masyarakat..
3. Menjelaskan tanaman-tanaman yang tumbuh subur di daerah sekitar.
4. Menjelaskan kaitan iklim muson tropis dengan kesuburan tanah.
5. Menjelaskan dampak kesuburan tanah terhadap aktifitas pertanian.

K I 4

1. Mempresentasikan hasil diskusi
2. Mempertahankan pendapat yang berdasarkan fakta

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menyajikan

1. Keunggulan tanah di Indonesia..
2. Manfaat pengolahan tanah bagi masyarakat..
3. Tanaman-tanaman yang tumbuh subur di daerah sekitar.
4. Kaitan iklim muson tropis dengan kesuburan tanah.
5. Dampak kesuburan tanah terhadap aktifitas pertanian.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan
3. Model pembelajran: Discoveri Learning

F. Media, alat dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : power point
2. Alat : LCD dan laptop
3. Sumber : Buku siswa (Kemendikbud. 2013.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs*,

Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Halaman 68- 70)

Buku guru ((Kemendikbud. 2013.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud*

Buku buku yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama yang dianutnya;2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa;4. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes)	10 menit
Inti	<p>Kegiatan siswa</p> <p>mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan guru.2. peserta didik melihat buku paket tentang materi yang diajarkan yaitu tentang Tanah di Indonesia. <p>Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelompoknya, maupun menggunakan media cetak / elektronik tentang materi yang dipelajarinya .</p> <p>menanyakan</p> <p>peserta didik menanyakan tentang materi yang belum dipahami dari hasil mengamati</p> <p>Mengasosiasikan</p>	60 menit

	<p>1. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, hasil bertanya dan hasil pengamatan tentang materi Tanah di Indonesia.</p> <p>2. Mengolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah kedalaman sampai mengolah informasi yang bersifat mencari solusi dari sumber lain yang memiliki pendapat yang berbeda sampai yang bertentangan</p> <p>mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 2. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaan 3. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Tanah di Indonesia. 2. Guru memberikan tugas individu 3. Melaksanakan tes secara tertulis 4. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. <p>\</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menutup pelajaran dengan berdoa 	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Aspek yang dinilai

1. Jenis penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
3. Pedoman penskoran:

1. Prosedur Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
----	--------------------	------------------	-----------------

1	Sikap spiritual	Pengamatan dan penilaian diri Lampiran 1 dan 2	Kegiatan 1, 2 dan 3
2	Santun dalam proses belajar	Pengamatan Lampiran 3	Kegiatan inti no 4, 5, 6
3	Pengetahuan	Post tes Lampiran 4	Kegiatan 7, 8, 9, 10, 11
4	Ketrampilan	Diskusi dan Presentasi Lampiran 5	Kegiatan 12 dan 13

Aspek yang dinilai

1. Jenis penilaian : tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
3. Pedoman penskoran:

Mlati, 17 Juli 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dra Nur Wahyuni Hidayati
NIP. 19580411 198303 2 004

Sudiyono, S. Pd
NIP. 19590603 198111 1 001

LAMPIRAN RPP

1.PENILAIAN SIKAP

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
PENILAIAN DIRI SENDIRI**

NAMA :

KELAS :

NO	INDIKATOR	NILAI				JUMLAH	RATA
		1	2	3	4		
1	Berdoa sebelum menjalankan sesuatu						
2	Berdoa setelah menjalankan sesuatu						
3	Memberi salam pada saat awal						
	dan akhir presentasi						

Teknik penskoran

Skor maksimal x 100

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL
(PENILAIAN ANTAR TEMAN)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = apabila kadang-kadang melakukan

1 = apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu				
2	Memberi salam pada awal dan akhir presentasi				
3	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME				
4	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat				
5	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu				
Jumlah Skore					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

1 = apabila melakukan

0= apabila tidak

NO	Nama	Berdoa sebelum menjalankan sesuatu		Berdoa sesudah menjalankan sesuatu		Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Sikap yang dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah **santun**

Pedoman:

- 1 = apabila selalu melakukan
- 2 = apabila sering melakukan
- 3 = apabila kadang-kadang melakukan
- 4 = apabila tidak pernah melakukan

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

NO	NAMA	Tidak berkata kotor, kasar dan takabur				Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat				Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan				Bersikap senyum sapa salam				TOTAL SKOR
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Teknik penskoran

Skor maksimal x 5

2.PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Keunggulan tanah di Indonesia..
2. Manfaat pengolahan tanah bagi masyarakat..
3. Tanaman-tanaman yang tumbuh subur di daerah sekitar.
4. Kaitan iklim muson tropis dengan kesuburan tanah.
5. Dampak kesuburan tanah terhadap aktifitas pertanian

10									
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Teknik Penilaian

SKOR MAKSIMAL X 10

3

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

No	Nama Peserta Didik	Menunjukkan kemampuan berkomunikasi kepada orang lain				Menerapkan konsep luas daerah trapesium				Menggunakan strategi yang sesuai dan beragam.				Mengemas penyajian secara runtut dan menarik.				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
4																		
5																		
6																		
..																		
..																		

Keterangan Nilai

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kriteria:

- A = Total Skor 12-16
- B = Total Skor 8-12
- C = Total Skor 4-8
- D = Total Skor 4